

ABSTRACT

Agnes Dewi Anggraeni, (2001). **A Comparison between the Ideal and the Reality in Blake's *The Divine Image* and *A Divine Image***. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

The study concerns two poems of William Blake from two different collections. The poems are *The Divine Image* and *A Divine Image* derived from *Songs of Innocence* and *Songs of Experience* respectively. The study is a comparative study whose attempt is to prove the reflection of the ideal in *The Divine Image* and the reality in *A Divine Image*. It is not aimed to find differences and similarities only. The important thing is to reveal the message of each poem and discover the relationship between the two poems.

Three problems are formulated for the topic of discussion. The first problem is how the poems are related to each other. The second is the significance of the articles in each title towards the content of the poems. And the last problem is the message behind the interrelationship of the two poems.

In order to answer the problems, the study applies formalistic approach. It is an approach, which mainly concerns the work especially the intrinsic elements. Through this approach the differences and similarities in the poems can be found. Consequently, these differences and similarities show the relationship of the two poems. The final message can be concluded considering the achieved relationship.

The study is analyzing two contrasting states of ideal and reality found in the two poems. *The Divine Image* that distinctively employs the article *the*, develops a definite idea of divinity. It illustrates God as the divine image; it also offers the ideal human image as a model. On the contrary, *A Divine Image* with its article *a*, shows the indefinite state of a human being who tends to have bad characters. The idea in *The Divine Image* seems to be ideal compared to the one in *A Divine Image*, which seems more factual and realistic.

From the comparison and the different states of the two poems, there is an implicit message to conclude. Men should try to bring near the two opposite states of human beings. The ideal possibly comes true in reality if people are willing to change. In reverse, the reality will be more ideal

ABSTRAK

Agnes Dewi Anggraeni, (2001). **Perbandingan antara Sesuatu yang Ideal dan Kenyataan dalam *The Divine Image* dan *A Divine Image* karya Blake.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Sanata Dharma University.

Studi ini menganalisa dua puisi William Blake yang berjudul *The Divine Image* dan *A Divine Image*. Keduanya berasal dari dua kumpulan puisi yang berbeda. *The Divine Image* diambil dari kumpulan puisi *Songs of Innocence* sedangkan *A Divine Image* berasal dari *Songs of Experience*.

Studi ini adalah studi perbandingan yang bertujuan membuktikan adanya dua kenyataan yang saling bertentangan dalam kedua puisi tersebut. Menurut analisa ini, *The Divine Image* merupakan gambaran sesuatu yang ideal sedangkan *A Divine Image* menunjukkan kenyataan yang ada yang sering kali bertolak belakang dengan gambaran idealnya. Studi ini tidak hanya bertujuan mencari persamaan dan perbedaan saja. Hal yang paling penting adalah menemukan pesan yang ingin disampaikan masing-masing puisi dan hubungan kedua puisi tersebut.

Ada tiga masalah yang ingin dijawab dalam analisa ini. Masalah pertama adalah bagaimana kedua puisi ini saling berkaitan. Kedua, makna artikel *the* dan *a* dalam judul kedua puisi tersebut terhadap isi puisi. Dan terakhir, pesan yang ingin disampaikan dari hubungan kedua puisi tersebut.

Untuk menjawab masalah-masalah yang diangkat, studi ini menerapkan pendekatan formalistik. Pendekatan ini memusatkan perhatian terhadap karya sastra yang dianalisa, terutama pada unsur-unsur intrinsiknya. Dengan pendekatan ini, persamaan dan perbedaan dalam kedua puisi tersebut dapat diketahui. Secara tidak langsung, persamaan dan perbedaan yang ditemukan menciptakan suatu hubungan diantara keduanya. Pada akhirnya, dari hubungan kedua puisi tersebut dapat disimpulkan satu pesan utama.

Studi ini menganalisa dua keadaan yang saling bertolak belakang yaitu sesuatu yang ideal dan kenyataan yang ada. *The Divine Image* dengan artikel *the* dalam judulnya, menjelaskan pokok pikiran yang mutlak tentang ketuhanan. Puisi

tersebut menggambarkan Tuhan dengan sifat-sifat ketuhanan-Nya. Puisi tersebut juga menawarkan gambaran manusia yang ideal yang memiliki sifat-sifat baik seperti sifat Tuhan. Sebaliknya, *A Divine Image* dengan artikel *a*-nya, menunjukkan gambaran manusia yang cenderung memiliki sifat-sifat buruk. Dibandingkan dengan *A Divine Image* yang realistis, ide *The Divine Image* tampaknya terlalu ideal.

Dari perbandingan dan kenyataan yang berbeda dalam kedua puisi tersebut, ada pesan yang tersirat yang dapat disimpulkan. Manusia harus mencoba mendekatkan dua kenyataan yang berbeda dalam dirinya. Sesuatu yang ideal bisa saja menjadi kenyataan bila manusia mau berusaha memperbaiki diri. Dengan demikian, kenyataan hidup manusia bisa menjadi semakin ideal.